

Pengaruh Penggunaan LMS terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa PTIK Prima Bangsa Cirebon (*Learning Management System, Technology Acceptance Model*)

Silvia Agustin^{1)*}, Indra Maulana²⁾, Jatu Wahyu Wicaksono³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Institut Prima Bangsa
Cirebon

Cideng, Jl. Brigjend Dharsono Bypass No.20, Kertawinangun, Kec. Kedawung, Kabupaten
Cirebon

¹⁾ silviaagustin1304@gmail.com

²⁾ indramaulana360@gmail.com

³⁾ jatuwahyuwicaksono@ymail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Learning Management System* (LMS) terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer di Institut Prima Bangsa Cirebon. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis survei asosiatif kausal terhadap 38 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert 4 poin yang disusun berdasarkan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk variabel penggunaan LMS, serta enam dimensi efektivitas pembelajaran. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh 24 item instrumen valid, dengan reliabilitas sangat tinggi (Cronbach's Alpha 0,908–0,949). Hasil analisis deskriptif menunjukkan tingkat penggunaan LMS berada pada kategori tinggi (78,6%), sedangkan efektivitas pembelajaran berada pada kategori sedang (72,8%). Analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = 1,580 + 0,885X$ dengan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,624, yang berarti penggunaan LMS berkontribusi sebesar 62,4% terhadap efektivitas pembelajaran. Hasil uji *t* menunjukkan *t* hitung (7,734) lebih besar dari *t* tabel (2,028) dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan LMS terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa. Penelitian ini menyarankan agar mahasiswa dan institusi lebih mengoptimalkan pemanfaatan fitur LMS guna meningkatkan efektivitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Kata kunci: Efektivitas pembelajaran; *Learning Management System*; Mahasiswa; *Technology Acceptance Model*

Abstract

*This study aims to determine the effect of using the Learning Management System (LMS) on the learning effectiveness of students in the Informatics Engineering and Computer Education Study Program at Institut Prima Bangsa Cirebon. The study uses a quantitative approach with a causal associative survey design involving 38 students selected through simple random sampling. Data are collected through a 4-point Likert scale questionnaire developed based on the Technology Acceptance Model (TAM) framework for the LMS usage variable, along with six dimensions of learning effectiveness. Validity testing shows that all 24 instrument items are valid, with very high reliability (Cronbach's Alpha 0.908–0.949). Descriptive analysis shows that the level of LMS usage is in the high category (78.6%), while learning effectiveness is in the moderate category (72.8%). Simple linear regression analysis produces the equation $Y = 1.580 + 0.885X$ with a coefficient of determination (*R Square*) of 0.624, meaning that LMS usage contributes 62.4% to*

learning effectiveness. The t-test results show that t count (7.734) is greater than t table (2.028) with a significance of 0.000 (<0.05), so H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that there is a significant effect of LMS usage on student learning effectiveness. The study recommends that students and institutions further optimize the use of LMS features to continuously improve learning effectiveness.

Keywords: *Learning effectiveness; Learning Management System; students; Technology Acceptance Model*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan tinggi, termasuk cara mahasiswa mengakses materi, berinteraksi dengan dosen, dan mengelola proses pembelajaran mereka. Salah satu wujud nyata dari transformasi digital ini adalah pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) sebagai platform pembelajaran daring yang memungkinkan proses belajar mengajar berlangsung secara lebih fleksibel. Penelitian awal mengenai LMS di perguruan tinggi menunjukkan bahwa keberadaan sistem ini memberikan dampak terhadap performa akademik mahasiswa [1].

Penggunaan LMS di lingkungan kampus terus mengalami perkembangan, baik dari sisi teknologi maupun cakupan pemanfaatannya dalam mendukung proses pembelajaran daring [2]. Selain sebagai media penyampaian materi, LMS turut dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran melalui perbaikan pada sisi teknis dan desain sistem berbasis website [3]. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan LMS berkaitan dengan kepuasan mahasiswa, aktivitas belajar, kemandirian belajar, serta efektivitas proses pembelajaran [4]–[10].

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada perguruan tinggi dengan karakteristik institusi, program studi, maupun platform LMS yang berbeda. Penelitian-penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada evaluasi implementasi LMS secara umum atau pada aspek tertentu, seperti kepuasan pengguna, aktivitas belajar, dan kemandirian belajar, sehingga hasilnya belum tentu dapat menggambarkan kondisi pada Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer di Institut Prima Bangsa Cirebon. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan LMS terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa pada program studi tersebut dengan menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai dasar penyusunan instrumen penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penggunaan LMS terhadap efektivitas pembelajaran pada konteks Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer di Institut Prima Bangsa Cirebon.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengkajian pengaruh penggunaan *Learning Management System* (LMS) terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer di Institut Prima Bangsa Cirebon dengan menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai dasar penyusunan instrumen penelitian. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya dilakukan pada perguruan tinggi lain dengan fokus pada kepuasan pengguna, aktivitas belajar, atau implementasi LMS secara umum, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara penggunaan LMS dan efektivitas pembelajaran pada konteks Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer di Institut Prima Bangsa Cirebon. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi dalam mengevaluasi dan mengoptimalkan pemanfaatan LMS guna mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Institut Prima Bangsa Cirebon sebagai salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pembelajaran berbasis teknologi telah menyediakan LMS Prima Bangsa sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar, dengan fitur akses materi pembelajaran, kolaborasi dengan dosen, serta pemantauan progres akademik. Keberadaan LMS tersebut diharapkan mampu

mendukung proses pembelajaran secara lebih efektif, namun sejauh mana penggunaannya benar-benar memberikan pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa masih perlu dibuktikan melalui penelitian empiris.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) bagaimana tingkat penggunaan LMS oleh mahasiswa; (2) bagaimana tingkat efektivitas pembelajaran mahasiswa; (3) apakah terdapat pengaruh penggunaan LMS terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa; dan (4) seberapa besar pengaruh tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab keempat rumusan masalah tersebut secara empiris, guna mengetahui dan mengukur hubungan antara penggunaan LMS dan efektivitas pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer di Institut Prima Bangsa Cirebon.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Learning Management System (LMS) merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran secara daring melalui pengelolaan materi, tugas, evaluasi, komunikasi, serta pemantauan aktivitas belajar mahasiswa. Pemanfaatan LMS memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara lebih fleksibel karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Selain sebagai media penyampaian materi, LMS juga berperan dalam meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa serta mendukung pengelolaan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien [2], [3].

Efektivitas penggunaan LMS tidak serta-merta terjadi begitu saja. Tingkat kepuasan mahasiswa sebagai pengguna menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan implementasi LMS [2]. Selain kepuasan, penggunaan LMS juga berkaitan dengan aktivitas belajar [9] serta kemandirian belajar mahasiswa dalam mengelola proses studinya secara mandiri [5]. Berbagai kajian turut menegaskan bahwa pemanfaatan LMS secara umum memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran [3]. Selain itu, penelitian Prisuna dan Budiyo menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap efektivitas pembelajaran daring melalui *Learning Management System* (LMS), sehingga LMS dinilai mampu mendukung proses pembelajaran secara lebih efektif [10]. Efektivitas pembelajaran sendiri merupakan tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang ditunjukkan melalui peningkatan pemahaman materi, keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar, hasil belajar, efisiensi waktu, serta kepuasan terhadap proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, penggunaan LMS dianalisis menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM). Model ini menjelaskan bahwa penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh dua konstruk utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kebermanfaatan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). *Perceived usefulness* menggambarkan keyakinan bahwa penggunaan suatu sistem mampu meningkatkan kinerja atau efektivitas dalam menyelesaikan pekerjaan, sedangkan *perceived ease of use* menggambarkan keyakinan bahwa sistem tersebut mudah dipelajari dan dioperasikan. Semakin tinggi persepsi pengguna terhadap manfaat dan kemudahan suatu sistem, semakin besar kecenderungan pengguna untuk menerima dan memanfaatkan sistem tersebut secara optimal. Penelitian Suwandi, Mapeasse, dan Syahrul menunjukkan bahwa kedua konstruk TAM berperan penting dalam mendorong penerimaan LMS pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar [8]. Oleh karena itu, kerangka TAM digunakan sebagai landasan penyusunan instrumen variabel penggunaan LMS dalam penelitian ini.

Pada tingkat program studi, LMS memiliki peran yang semakin penting, khususnya bagi mahasiswa program studi berbasis teknologi seperti Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer yang memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari proses pembelajaran. Penelitian pada mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar menemukan bahwa penggunaan LMS SYAM-OK berperan dalam mendukung proses

pembelajaran daring di lingkungan program studi tersebut [1]. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan LMS oleh mahasiswa, semakin besar pula peluang tercapainya proses pembelajaran yang efektif. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini menguji pengaruh penggunaan LMS terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer di Institut Prima Bangsa Cirebon.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Institut Prima Bangsa Cirebon yang aktif menggunakan *Learning Management System* (LMS). Sampel penelitian berjumlah 38 mahasiswa yang ditentukan menggunakan teknik *sampling jenuh*, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert empat tingkat, yaitu Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Instrumen terdiri atas 24 butir pernyataan yang terbagi ke dalam dua variabel penelitian. Variabel penggunaan *Learning Management System* (LMS) (X) terdiri atas 12 butir pernyataan yang disusun berdasarkan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), meliputi dua indikator utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kebermanfaatan) sebanyak 6 butir dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) sebanyak 6 butir. Variabel efektivitas pembelajaran (Y) terdiri atas 12 butir pernyataan yang mencakup enam indikator, yaitu pemahaman materi, hasil belajar, motivasi belajar, efisiensi waktu belajar, kepuasan belajar, dan interaksi pembelajaran, dengan masing-masing indikator diwakili oleh dua butir pernyataan. Operasionalisasi variabel penelitian disajikan pada Tabel 1.

Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form kepada seluruh responden. Sebelum dilakukan analisis, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, uji *t*, serta koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan persentase skor masing-masing variabel. Persentase skor tersebut digunakan sebagai dasar dalam menginterpretasikan tingkat penggunaan *Learning Management System* (LMS) dan efektivitas pembelajaran mahasiswa.

Variabel	Indikator	Jumlah Butir
Penggunaan LMS (X)	Perceived Usefulness	6
	Perceived Ease of Use	6
Efektivitas Pembelajaran (Y)	Pemahaman materi	2
	Hasil belajar	2
	Motivasi belajar	2
	Efisiensi waktu belajar	2
	Kepuasan belajar	2
	Interaksi pembelajaran	2
Total		24

4. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Tabel 1. Karakteristik Reseponden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Presentase
Jenis kelamin	Laki-laki	18	47,37
	Perempuan	20	52,63
	Total	38	100,00
Semester	Semester II	2	5,26
	Semester VI	36	94,74
	Total	38	100,00

Karakteristik responden penelitian disajikan pada Tabel 1. Responden berjumlah 38 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Institut Prima Bangsa Cirebon yang aktif menggunakan *Learning Management System* (LMS) dalam proses pembelajaran. Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri atas 18 mahasiswa laki-laki (47,37%) dan 20 mahasiswa perempuan (52,63%). Berdasarkan semester, sebagian besar responden berasal dari Semester VI, yaitu sebanyak 36 mahasiswa (94,74%), sedangkan responden Semester II berjumlah 2 mahasiswa (5,26%). Komposisi tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memiliki pengalaman yang cukup dalam memanfaatkan LMS selama proses pembelajaran, sehingga diharapkan mampu memberikan penilaian yang sesuai terhadap penggunaan LMS dan efektivitas pembelajaran.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel X dan Y

Item	r	Item	r	Item	r	Item	r
P01	0.727	P04	0.714	P13	0.747	P16	0.811
P02	0.64	P05	0.421	P14	0.737	P17	0.782
P03	0.77	P06	0.794	P15	0.744	P18	0.733
P07	0.758	P10	0.657	P19	0.656	P22	0.593
P08	0.793	P11	0.638	P20	0.831	P23	0.66
P09	0.782	P12	0.823	P21	0.748	P24	0.711

Berdasarkan Tabel 1, seluruh butir pernyataan memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,320) sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penggunaan LMS (X)	0,908	Sangat Reliabel
Efektivitas Pembelajaran (Y)	0,920	Sangat Reliabel

Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$, sehingga instrumen penelitian dinyatakan sangat reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang tinggi.

Tabel 3. Statistik deskriptif variabel penelitian

Variabel	N	Min	Maks	Mean	SD	% Skor	Kategori
Penggunaan LMS (X)	38	12	48	37,71	5,76	78,6%	Tinggi
Efektivitas Pembelajaran (Y)	38	12	48	34,95	6,45	72,8%	Sedang

Berdasarkan Tabel 3, penggunaan Learning Management System (LMS) berada pada kategori tinggi (78,6%), sedangkan efektivitas pembelajaran berada pada kategori sedang (72,8%).

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Metode	N	Sig	Ket
Kolmogorov-Smirnov	38	0,628	Berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi sebesar $0,628 > 0,05$, sehingga data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Parameter	Nilai
F (Deviation from Linearity)	1,262
Sig.	0,304
Ket	Hubungan linear

Berdasarkan Tabel 5, nilai signifikansi $0,304 > 0,05$, sehingga hubungan antara penggunaan LMS dan efektivitas pembelajaran bersifat linear.

Tabel 6. Hasil regresi linier sederhana dan uji hipotesis

Parameter	Nilai
Konstanta (a)	1,580
Koefisien Regresi (b)	0,885
Korelasi (R)	0,790
R Square (R ²)	0,624 (62,4%)
t hitung	7,734
t tabel (df=36, $\alpha=5\%$)	2,028
Sig.	0,000

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai R² sebesar 0,624, yang menunjukkan bahwa penggunaan LMS berkontribusi sebesar 62,4% terhadap efektivitas pembelajaran. Nilai t hitung (7,734) > t tabel (2,028) dengan Sig. 0,000 < 0,05, sehingga penggunaan LMS berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

Pembahasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Learning Management System* (LMS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Institut Prima Bangsa Cirebon. Persamaan regresi $Y = 1,580 + 0,885X$ menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan LMS diikuti oleh peningkatan efektivitas pembelajaran. Nilai koefisien korelasi ($R = 0,790$) menunjukkan hubungan yang kuat, sedangkan koefisien determinasi ($R^2 = 0,624$) menunjukkan bahwa penggunaan LMS memberikan kontribusi sebesar **62,4%** terhadap efektivitas pembelajaran. Adapun **37,6%** sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, kompetensi dosen dalam memanfaatkan LMS, kualitas jaringan internet, dan lingkungan belajar.

Temuan tersebut sesuai dengan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan LMS, maka semakin tinggi pula efektivitas pembelajaran yang dirasakan. Kemudahan mengakses materi, mengumpulkan tugas, berkomunikasi dengan dosen, serta memantau perkembangan belajar melalui LMS menjadi faktor yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Baharuddin *et al.* yang menunjukkan bahwa LMS mampu mendukung proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Larasati dan Andayani mengenai kepuasan mahasiswa dalam penggunaan LMS, penelitian Widiyono mengenai peningkatan aktivitas belajar melalui LMS, serta penelitian Prisuna dan Budiyo yang

menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap efektivitas pembelajaran daring menggunakan LMS. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa penggunaan LMS yang didukung oleh persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan sebagaimana dijelaskan dalam kerangka TAM berkontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa.

6. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Learning Management System (LMS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Institut Prima Bangsa Cirebon. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,624, sehingga penggunaan LMS memberikan kontribusi sebesar 62,4% terhadap efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, semakin baik pemanfaatan LMS oleh mahasiswa, maka semakin tinggi efektivitas pembelajaran yang dicapai. Implikasi penelitian ini adalah bahwa pengelola perguruan tinggi dan dosen perlu mengoptimalkan pemanfaatan LMS melalui penyediaan fitur yang mudah digunakan, peningkatan kualitas materi pembelajaran, serta pendampingan dalam proses pembelajaran agar efektivitas pembelajaran mahasiswa dapat terus ditingkatkan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi efektivitas pembelajaran, seperti motivasi belajar, kompetensi dosen, kualitas jaringan internet, dan lingkungan belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Institut Prima Bangsa Cirebon, khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, atas dukungan serta fasilitas yang diberikan selama proses penelitian. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Dr. Indra Maulana, S.Pd., M.Kom. selaku dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian dan Jatu Wahyu Wicaksono, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Statistika atas bimbingan, arahan, saran, dan motivasi yang diberikan selama penyusunan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Institut Prima Bangsa Cirebon yang telah bersedia menjadi responden penelitian. Akhirnya, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pemanfaatan Learning Management System (LMS) untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Subiyantoro and Ismail, "Dampak Learning Management System (LMS) pada Performa Akademik Mahasiswa di Perguruan Tinggi," *Edudikara: J. Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 4, pp. 307–314, 2017, doi: 10.32585/edudikara.v2i4.63.
- [2] A. S. Sitanggang, B. Y. Manalu, M. Anwar, M. B. Nursoleh, and D. F. A. Restiadi, "Pengaruh dan Efektivitas Penggunaan Media Digital LMS dalam Proses Pembelajaran," *Neptunus: J. Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, vol. 3, no. 3, pp. 103–113, 2025, doi: 10.61132/neptunus.v3i3.945.
- [3] A. S. Panyili, Sukardi, and E. Alfonsius, "Pengembangan Learning Management System (LMS) Berbasis Website untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran," *Riau J. Tek. Inform.*, vol. 4, no. 1, pp. 24–34, 2024, doi: 10.30606/rjti.v4i1.3254.

- [4] N. A. Larasati and S. Andayani, "Pengaruh Penggunaan Learning Management System (LMS) terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Menggunakan Metode DeLone and McLean," *J. Tek. Inform. UNIKA Santo Thomas*, vol. 4, no. 1, pp. 13–20, 2019, doi: 10.17605/jti.v4i1.506.
- [5] A. Widiyono, "Pengaruh Penggunaan LMS dan Aplikasi Telegram terhadap Aktivitas Belajar," *J. Penelitian Ilmu Pendidikan*, vol. 14, no. 1, pp. 91–101, 2021, doi: 10.21831/jpipfip.v14i1.37857.
- [6] P. Simanullang and B. A. S. Pakpahan, "Efektivitas Penggunaan Learning Management System (LMS) dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa," *Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra (Pendistra)*, vol. 7, pp. 211–219, 2024, doi: 10.54367/pendistra.v7i2.4771.
- [7] S. Nurmiati and R. Rusli, "Kontribusi Learning Management System (LMS) terhadap Efektifitas Pembelajaran," *J. Sist. Inf. Bisnis (JUNSIBI)*, vol. 7, no. 1, pp. 1–6, 2026, doi: 10.55122/junsibi.v7i1.1935.
- [8] B. F. Prisuna and Budiyono, "Persepsi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Learning Management System (LMS) Space," *J. Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, vol. 9, no. 2, pp. 90–99, 2022, doi: 10.21831/jppfa.v9i2.47887.
- [9] N. Baharuddin, M. Yahya, and M. Y. Mapease, "Efektivitas Penggunaan SYAM-OK Sebagai LMS dalam Mendukung Proses Pembelajaran Daring di Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar," *TEKNOVOKASI: J. Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 13–24, 2023, doi: 10.59562/teknovokasi.v1i1.10.
- [10] M. A. S. Suhardi, M. Y. Mapeasse, and Syahrul, "Analisis Pemanfaatan SYAM-OK Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar," *PROGRESIF: J. Pendidikan dan Profesi Keguruan*, vol. 1, no. 1, pp. 32–46, 2021, doi: 10.59562/progresif.v1i1.27534.

BIODATA PENULIS

Silvia Agustin, Cirebon, 13 Agustus 2004. Menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Institut Prima Bangsa Cirebon. Saat ini aktif sebagai mahasiswa dan menyelesaikan tugas penelitian pada mata kuliah Metodologi Penelitian dan Statistik.

Dr. Indra Maulana, S.Pd., M.Kom. merupakan dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Institut Prima Bangsa Cirebon.

Jatu Wahyu Wicaksono, M.Pd. merupakan dosen pengampu mata kuliah Statistika di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Institut Prima Bangsa Cirebon.

Lampiran 1. Instrumen Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Halo, Sahabat Mahasiswa PTIK! 🙋

Perkenalkan, saya Silvia Agustin, mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK) Institut Prima Bangsa Cirebon. Saat ini saya sedang mengerjakan tugas UAS Mata Kuliah Metodologi Penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Learning Management System (LMS) terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa PTIK di Institut Prima Bangsa Cirebon".

Untuk itu, saya membutuhkan bantuan Teman-teman untuk mengisi kuesioner ini. Prosesnya singkat kok, hanya butuh sekitar 5-7 menit dan seluruh jawaban akan sangat membantu kelancaran penelitian saya. Isilah sesuai pengalaman Teman-teman menggunakan LMS Prima Bangsa selama ini ya, tidak ada jawaban benar atau salah di sini.

Semua jawaban akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan tugas akademik ini.

Terima kasih banyak atas waktu dan partisipasi Teman-teman!

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam hangat,
Silvia Agustin
Mahasiswa PTIK, Semester 6

A. Identitas Responden

Nama :
Semester : 2 / 4 / 6

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda saat ini:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

B. Persepsi Kebermanfaatan LMS (Perceived Usefulness)

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Fitur pengumpulan tugas di LMS memudahkan saya menyelesaikan dan mengumpulkan tugas tepat waktu.	☐	☐	☐	☐
2	Materi yang tersedia di LMS membantu saya memahami perkuliahan dengan lebih baik.	☐	☐	☐	☐
3	Akses terhadap materi dan tugas di LMS berkontribusi terhadap hasil belajar saya.	☐	☐	☐	☐
4	Fitur rekap nilai/progress di LMS memudahkan saya mengetahui perkembangan akademik saya.	☐	☐	☐	☐
5	Fitur forum/pesan di LMS memudahkan saya berkomunikasi dengan dosen.	☐	☐	☐	☐
6	Secara keseluruhan, saya merasa LMS bermanfaat dalam menunjang proses perkuliahan saya.	☐	☐	☐	☐

C. Persepsi Kemudahan Penggunaan LMS (Perceived Ease of Use)

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
7	Saya mudah mempelajari cara menggunakan LMS Prima Bangsa.	☐	☐	☐	☐
8	Tampilan/navigasi LMS Prima Bangsa mudah dipahami.	☐	☐	☐	☐
9	Saya tidak kesulitan mengakses materi pembelajaran melalui LMS Prima Bangsa.	☐	☐	☐	☐
10	Saya tidak mengalami kendala saat mengunggah tugas melalui LMS Prima Bangsa.	☐	☐	☐	☐
11	Saya dapat menggunakan fitur-fitur LMS Prima Bangsa tanpa perlu bantuan orang lain.	☐	☐	☐	☐
12	Secara keseluruhan, LMS Prima Bangsa mudah digunakan.	☐	☐	☐	☐

D. Efektivitas Pembelajaran – Pemahaman & Hasil Belajar

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
13	Saya lebih memahami materi kuliah setelah mengakses materi melalui LMS.	☐	☐	☐	☐
14	Materi yang disediakan di LMS membantu saya belajar secara mandiri.	☐	☐	☐	☐
15	Nilai/hasil belajar saya meningkat setelah rutin menggunakan LMS.	☐	☐	☐	☐
16	Fitur pengumpulan tugas di LMS memudahkan saya menghasilkan tugas dengan kualitas yang lebih baik.	☐	☐	☐	☐

E. Efektivitas Pembelajaran – Motivasi & Efisiensi Waktu

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
17	Saya menjadi lebih bersemangat belajar setelah menggunakan LMS.	☐	☐	☐	☐
18	Saya lebih aktif mengikuti perkuliahan sejak menggunakan LMS.	☐	☐	☐	☐
19	Saya dapat menyelesaikan tugas tepat waktu berkat kemudahan akses LMS.	☐	☐	☐	☐
20	Kemudahan akses materi dan tugas di LMS membuat saya lebih mudah mengelola waktu belajar.	☐	☐	☐	☐

F. Efektivitas Pembelajaran – Kepuasan & Interaksi

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
21	Saya merasa puas dengan proses pembelajaran menggunakan LMS.	☐	☐	☐	☐
22	Secara keseluruhan, saya puas dengan pengalaman belajar melalui LMS Prima Bangsa.	☐	☐	☐	☐
23	Fitur forum/pesan di LMS memudahkan interaksi/diskusi saya dengan dosen.	☐	☐	☐	☐
24	Fitur forum/pesan di LMS memudahkan interaksi/diskusi saya dengan sesama mahasiswa.	☐	☐	☐	☐

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Jumlah Item
Penggunaan LMS (X)	Perceived Usefulness	6
Penggunaan LMS (X)	Perceived Ease of Use	6
Efektivitas Pembelajaran (Y)	Pemahaman Materi	2
Efektivitas Pembelajaran (Y)	Hasil Belajar	2
Efektivitas Pembelajaran (Y)	Motivasi Belajar	2
Efektivitas Pembelajaran (Y)	Efisiensi Waktu Belajar	2
Efektivitas Pembelajaran (Y)	Kepuasan Belajar	2
Efektivitas Pembelajaran (Y)	Interaksi Pembelajaran	2

Lampiran 2. Link Kuesioner

<https://forms.gle/d9ReQi26zx6Bd5tL6>

Lampiran 3. Rekapitulasi data responden (Excel)

No	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	Total X (1-12)	Total Y (13-24)	Total Keseluruhan
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	34	31	65
2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	32	28	60
3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	40	37	77
4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	36	32	68
5	3	4	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	35	32	67
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	35	32	67
7	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	39	39	78
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	36	71
9	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	41	39	80
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	35	31	66
11	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	41	42	83
12	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	39	26	65
13	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	43	39	82
14	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	35	33	68
15	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	38	39	77
16	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	41	38	79
17	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	41	35	76
18	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	33	35	68
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	24
20	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	39	34	73
21	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	42	39	81
22	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	41	40	81
23	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	39	36	75
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	1	1	35	30	65
25	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40	35	75
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	37	34	71
27	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	42	43	85
28	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	30	40	70
29	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	37	31	68
30	3	3	2	4	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	4	3	3	3	2	2	36	27	63
31	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	4	3	3	35	24	59
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	96
33	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	44	35	79
34	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	43	40	83
35	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	44	46	90
36	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	43	39	82
37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	37	35	72
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	36	72
Rata-rata	3.32	3.08	3.05	3.34	2.45	3.18	3.16	3.39	3.24	3.00	3.21	3.29	2.89	3.03	2.66	3.00	2.82	2.71	3.34	3.03	3.08	3.16	2.63	2.61	37.71	34.95	72.66

Lampiran 4. Screenshoot Submit

